

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok, dalam Ratnawati (2009)). investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham berharap untuk memperoleh dividen dan capital gain. Dividen adalah proposi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Sedangkan capital gain adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli saham bila investor menjual saham tersebut. Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual. Salah satu informasi yang ada dan tersedia di pasar adalah pengumuman deviden. Kebijakan pembagian dividen tergantung pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Dividen yang dibagikan perusahaan bisa tetap (tidak mengalami perubahan) dan bisa mengalami perubahan (ada kenaikan dan penurunan) dari dividen yang dibagikan sebelumnya. Informasi naik dan turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi investor karena informasi (*Information Content*) yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh para investor atau calon investor dalam melakukan penilaian perusahaan (Prasetiono (2000) dalam Ratnawati (2009)). Pengumuman dividen dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima pasar.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Perubahan harga saham tersebut akan menyebabkan perubahan return saham yang pada akhirnya akan mengakibatkan perubahan pada variabilitas tingkat keuntungan saham. Penelitian mengenai kandungan informasi menghasilkan hasil yang tidak konsisten. (Setiawan dan Jogiyanto, dalam Ratnawati (2009)) menunjukkan pengumuman deviden tidak mempunyai kandungan informasi yang berguna bagi investor. (Aharony dan Scuary (1980) dalam Ratnawati (2009)). Penelitiannya menunjukkan pasar bereaksi cepat terhadap pengumuman dividen untuk perubahan dividen meningkat maupun menurun. Pengumuman perubahan meningkat akan diikuti oleh harga saham yang juga meningkat dan sebaliknya pengumuman perubahan dividen menurun akan diikuti oleh penurunan harga saham. Sedangkan beberapa penelitian lainnya seperti penelitian Bandi (1999), Prasetiono (2000) dalam Ratnawati (2009)), menemukan bahwa pengumuman pembagian mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan saham, return, dan volume perdagangan. Penelitian ini menggunakan variabilitas tingkat keuntungan saham dengan indikator Security Return Variability (SRV). Penelitian (Prasetiono (2000)).

Di Indonesia penelitian mengenai kandungan informasi menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Suparmono menguji pengumuman dividen yang terjadi selama periode 1991-1998. Temuannya menunjukkan adanya reaksi pasar signifikan pada $t-5$ dan $t-0$ untuk dividen meningkat dan $t-0$ untuk dividen turun. Penelitian (Prasetiono (2000) dalam Ratnawati (2009)) menemukan peristiwa pengumuman dividen tidak menimbulkan rata-rata *abnormal return* saham secara signifikan

antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Motivasi penelitian ini adalah masih terdapat pertentangan apakah pengumuman perubahan dividen mempunyai kandungan informasi atau tidak. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap reaksi pasar menggunakan variabilitas tingkat keuntungan saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode pengamatan penelitian. Periode tahun pengamatan penelitian ini adalah mulai 1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2010 dan untuk melihat reaksi pasar, penelitian ini menggunakan variabilitas tingkat keuntungan saham dengan indikator SRV. Alasan penggunaan variabel variabilitas tingkat keuntungan saham adalah untuk melihat pengumuman dividen informatif dalam arti apakah pengumuman dividen mengakibatkan perubahan pada distribusi return saham. Keunggulan indikator SRV adalah semua nilai menjadi positif sehingga heterogen informasi dapat dihilangkan dan dampak dari informasi yang heterogen dapat dideteksi dengan indikator SRV, sedangkan pada *abnormal return* apabila dirata-rata, ada kemungkinan nilai positif dan negatif saling menghilangkan. Dalam penelitian ini pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman dividen. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *variabilitas* tingkat keuntungan saham. Dengan uraian tersebut diatas, maka dari itulah peneliti mengambil judul “**PERBEDAAN VARIABILITAS TINGKAT**

KEUNTUNGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN PERUSAHAAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen untuk kategori dividen naik ?
- 2.. Apakah terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen untuk kategori dividen turun ?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah pasar bereaksi terhadap pengumuman dividen tunai baik dividen naik atau dividen turun yang ditunjukkan dengan variabilitas tingkat keuntungan saham.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti empiris bagi para akedemisi dan para investor maupun calon investor mengenai pengaruh pengumuman perubahan dividen terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.
2. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam praktik yang sesungguhnya.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di pasar modal.